

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan merumuskan hipotesis dan dilakukan dengan pengujian statistik untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu pengaruh karakteristik individu dan motivasi kerja terhadap organizational citizenship behaviour. Variabel penelitian ini meliputi dua variabel independen yaitu Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Kerja (X2), dan satu variabel dependen yaitu Organizational Citizenship Behaviour (Y). Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **3.2. Sumber Data**

##### **3.2.1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang bersumber dari objek (responden) yang telah ditetapkan untuk meriset data. Responden yang akan menjadi sumber data ini adalah karyawan Klinik Rawat Inap Prima Husada Tulang Bawang.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi. Dalam melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada Kepala Bagian Sumber Daya Manusia untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah karyawan, masa kerja karyawan dan data-data yang diperlukan lainnya.

b. Kuesioner

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan instrumen atau alat kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang ada kaitannya dengan karakteristik individu, motivasi kerja, organizational citizenship behaviour pada karyawan Klinik Rawat Inap Prima Husada.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 karyawan Klinik Rawat Inap Prima Husada.

#### **3.4.2. Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampel Jenuh (Sampel Sensus). Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 karyawan Klinik Rawat Inap Prima Husada Tulang Bawang.

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1. Variabel Independent**

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen adalah Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

### **3.5.2. Variabel Dependent**

Variabel dependen adalah variabel yang dikenal sebagai variabel yang terjadi karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Organizational Citizenship Behaviour (Y).

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Karakteristik Individu (X1)	Gaffar, dkk (2017) menyatakan bahwa karakteristik individu adalah ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.	1. Kepribadian extraversion 2. Kepribadian agreeableness 3. Kepribadian conscientiousness 4. Kepribadian Neuroticism 5. Kepribadian openness experience	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah proses yang menunjukkan intensitas individu, arah, dan ketekunan dari upaya menuju pencapaian tujuan (Robbins, 2018)	1. Faktor Eksternal 2. Faktor Internal	Likert
<i>Organizational Citizenship Behaviour</i> (Y)	Barnard (1983) telah menggunakan konsep sejenis OCB dan menyebutnya sebagai kerelaan bekerja sama ( <i>willingness to cooperate</i> )	1. <i>Atruism</i> 2. <i>Civic virtue</i> 3. <i>Conscientiousness</i> 4. <i>Courtesy</i> 5. <i>Sportmanship</i>	Likert

#### 3.6.1. Skala Pengukuran Likert

**Tabel 3.2** Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Pengertian validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2017) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pernyataan kuesioner adalah correlasion product moment dari Karl Pearson (validitas isi/content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung.

Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikan korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Apabila Probabilitas (Sig) < Alpha (0,05) maka instrumen valid Apabila Probailitas (Sig) > Alpha(0,05) maka instrumen tidak valid

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama. Atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama.

### 3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

### 3.9. Metode Analisis Data

#### 3.9.1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam mengetahui dari sebuah hipotesis tersebut yang mempunyai pengaruh yang signifikan antara Karakteristik individu dan Lingkungan kerja terhadap organizational citizenship behaviour, bisa menggunakan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen atau OCB (Y)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub> X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Nilai variabel independen karakteristik individu (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> = Nilai variabel independen lingkungan motivasi kerja (X<sub>2</sub>)

### **3.10. Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Organizational Citizenship Behaviour (Y) secara parsial. Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara karakteristik individu (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap organizational citizenship behaviour (Y) Ha : Terdapat pengaruh antara karakteristik individu (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap organizational citizenship behaviour (Y)
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak
3. Jika  $Sig > 0,05$  (alpha) maka Ho ditolak. Jika  $Sig < 0,05$  (alpha) maka Ha diterima.

#### **3.10.2. Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan dalam mengukur pengaruh apakah variabel independent (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (variabel terikat). Uji f yakni mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Uji F : Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Y) pada Karyawan Klinik Rawat Inap Prima Husada.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara karakteristik individu (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap organizational citizenship behaviour (Y)  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh antara karakteristik individu (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap organizational citizenship behaviour (Y)
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.